

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah penanaman modal atau aktiva dalam jangka panjang dengan suatu harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan dari investasi adalah meningkatkan kekayaan untuk meminimalisir risiko dalam ekonomi yang akan datang. Dalam investasi dijelaskan jika *return* yang didapatkan tinggi maka secara otomatis risiko yang akan didapat tinggi pula. Ketika ingin merencanakan investasi, maka calon investor tersebut harus mengetahui tentang investasi ataupun pengetahuan keuangan dan pendapatan yang baik agar keputusan keuangan yang diambil terencana sesuai dengan keinginan.

Setiap individu berbeda dalam memutuskan kemana dana yang akan diinvestasikan. Namun tujuannya tetap untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pertimbangan seorang individu mengenai *return* dan risiko mempengaruhi keputusan dalam perencanaan investasi. Sehingga seorang individu harus berhati-hati dengan *return* dan risiko karena akan berdampak bagi individu itu sendiri maupun orang terdekat. Terdapat tiga kelompok investor yaitu investor yang lebih menyukai risiko, investor yang memilih menghindari risiko dan investor yang netral yaitu investor yang tidak menyukai risiko tetapi tidak juga menghindari risiko.

Literasi keuangan bertujuan untuk jangka panjang. Agar individu dapat memilih produk dan layanan jasa sesuai yang dibutuhkan, ia juga harus mengetahui dan memahami apa itu risiko dan manfaat dan yakin bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat bermanfaat untuk dirinya.

Tingkat literasi keuangan juga mampu memberikan kesejahteraan karena dengan bertambahnya literasi keuangan maka individu dapat merencanakan keuangannya dengan berinvestasi dan menabung.

Variabel yang memengaruhi keputusan berinvestasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang mengetahui tentang keuangan, mengetahui cara untuk mengelola keuangan dengan cerdas dan tertata. Literasi juga berpengaruh untuk individu menentukan perilaku keuangannya seperti menabung, meminjam dan berinvestasi. Individu yang mempunyai literasi yang rendah akan menghindari memiliki saham karena risiko yang tinggi begitu sebaliknya, individu yang memiliki literasi tinggi akan mampu mengelola keuangan dengan lebih tertata. Literasi keuangan sangat berperan penting untuk membantu individu mengelola keuangannya dengan lebih cerdas. Rendahnya literasi keuangan membuat banyaknya bermunculan investasi bodong atau tidak resmi yang berpotensi memberikan kerugian.

Variabel lainnya yang memengaruhi keputusan berinvestasi juga dapat ditentukan oleh jumlah pendapatan. Sebagian besar individu yang berpendapatan tinggi memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, ia lebih menggunakan dananya untuk sesuatu yang berguna. Pendapatan berpengaruh dalam memutuskan berinvestasi, individu yang memiliki pendapatan tinggi cenderung memilih investasi yang berisiko tinggi agar mendapatkan keuntungan yang tinggi pula dikemudian hari.

Menurut data survey Otoritas Jasa Keuangan (2016) mencatat tingkat literasi keuangan Indonesia hanya sebesar 29,7 %. Artinya dari 100 orang baru sekitar 30 orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan. Dengan kondisi seperti ini, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan mengenai penggunaan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat juga belum memahami dengan baik produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran-tawaran investasi yang berpotensi merugikan mereka. (wartaekonomi.co.id)

Dalam Penelitian (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi (Responden Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali) menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap

perilaku keputusan investasi namun masa bekerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Hal ini dikarenakan pada industri perbankan semua karyawan baik yang baru memasuki dunia kerja ataupun yang sudah lama bekerja sama-sama mendapatkan pelatihan serta memperoleh informasi mengenai perkembangan keuangan serta kondisi keuangan yang terjadi saat ini. Literasi keuangan berpengaruh sangat besar dalam menentukan perilaku keputusan investasi.

Sedangkan dalam penelitian (Fitriarianti, 2018) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Keputusan berinvestasi di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant masih rendah karena kebanyakan dari karyawan yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, sebagian karyawan beranggapan bahwa investasi membingungkan bagi mereka yang baru saja ingin memulai investasi, mereka menghindari risiko yang akan terjadi dan memilih untuk menyimpan uangnya di bank daripada berinvestasi yang memiliki risiko.

Selain itu ada beberapa permasalahan mengenai keputusan investasi yaitu minimnya pengetahuan keuangan yang dimiliki karyawan di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant membuat individu berinvestasi hanya demi mendapatkan keuntungan tanpa memikirkan besarnya risiko dari investasi itu sendiri. Kondisi seperti ini membuat individu yang ingin berinvestasi tidak tahu apa yang menjadi risiko dari investasi tersebut sehingga memungkinkan individu tersebut mengalami kerugian. .

Permasalahan lain yang muncul di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant adalah banyak individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak memiliki keinginan untuk berinvestasi dan belum tahu akan dikemakan dana mereka tersebut. Investasi merupakan hal penting karena hal tersebut membuat kita dapat lebih optimis menghadapi keuangan di masa yang akan datang. Kurangnya memanfaatkan jenis-jenis investasi karyawan di PT Coca-Cola

Amatil Indonesia - Cikedokan Plant sulit untuk mengelola keuangan sehingga tidak dapat merencanakan investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini :

1. Apakah Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan (Y) di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant ?
2. Apakah Pendapatan (X_2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan (Y) di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant ?
3. Apakah Literasi Keuangan (X_1), dan Pendapatan (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan (Y) di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian yang akan diteliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan (Y) di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan (X_2) terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan (Y) di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant.

3. Untuk mengetahui bersama-sama bagaimana pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Pendapatan (X_2) terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan (Y) di PT Coca-Cola Amatil Indonesia - Cikedokan Plant.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Bagi Calon Investor (Karyawan PT Coca-Cola Amatil Indonesia _ Cikedokan Plant)

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang pentingnya Literasi Keuangan serta perlunya mengelola Pendapatan dengan baik sehingga dapat merencanakan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman yang berhubungan dengan penyuluhan tentang Investasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas, maka penulis memfokuskan penelitian atau membatasi masalah penelitian :

1. Objek pada penelitian ini adalah Karyawan di PT Coca-Cola Amatil Indonesia – Cikedokan Plant.
2. Variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Keputusan Berinvestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori Literasi Keuangan, Pendapatan dan Investasi, membahas peneliti terdahulu, kerangka teoritikal, dan membahas mengenai hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sample, metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan deskripsi data, hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan keseluruhan ini dari skripsi yaitu kesimpulan dan implikasi manajerial.